

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019, hlm 2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan atau kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang harus diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Isu utama yang peneliti kaji yaitu manajemen pelatihan menjahit dalam meningkatkan keterampilan di BLK Kab.Tasikmalaya, metode yang digunakan adalah kualitatif dimana nantinya peneliti akan mendapatkan pemahaman yang mendalam, penafsiran terhadap makna realitas dan fakta yang bersangkutan serta hasil yang berkaitan dengan penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2019, hlm 7) metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang terjadi dengan menggunakan latar alamiah yang dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Menurut Bogdan dalam bahwa teknik penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa lisan atau tulisan dari subjek ndan perilaku yang dapat dibuktikan.

Karena peneliti bermaksud menjelaskan penelitian ini secara lebih tepat, maka metodologi penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Menurut (Rusdiana, 2018,hlm 233) pendekatan deskriptif merupakan strategi pemecahan suatu masalah yang mencakup penilaian status sekelompok orang, suatu objek, serangkaian keadaan, suatusistem gagasan, atau sekelompok peristiwa berdasarkan fakta yang sudah ada dan terbuka.

Penelitian kualitatif deskriptif ini dapat membantu memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara deskriptif dan holistic dalam bentuk kata seperti perilaku, persepsi, tindakan dan motivasi. Penelitian deskriptif kualitatif ini digunakan untuk mengetahui lebih jauh bagaimana lembaga berupaya menciptakan manajemen pelatihan yang baik dan sistematis sehingga dapat meningkatkan kualitas lulusan program pelatihan. Informasi yang dikumpulkan kemudian diorganisir, dijelskan dan diperiksa sebelum menerima solusi potensial terhadap masalah tersebut. Temuan penelitian ini difokuyskan pada penjelasan

wawancara yang mendalam terhadap subjek penelitian agar mendapatkan gambaran yang lebih jelas.

3.2. Fokus Penelitian

Spradley dalam (Sugiyono, 2019, hlm 235) menjelaskan bahwa “*a focused refers to one or more related cultural realms*” yang berarti “fokus merupakan acuan pada satu atau lebih ranah terkait dari situasi social” Dalam penelitian kualitatif penentuan fokus ditunjukkan pada tingkat kebaruan informasi yang diperoleh dari suatu situasi social yang ada di lapangan.

Penelitian kualitatif bersifat untuk menemukan bukan untuk membuktikan sehingga penelitian ini bisa berdasarkan rasa ingin tahu. Maka dari itu, penelitian dilakukan dengan cara eksplorasi dengan menggali informasi yang dalam sehingga mendapatkan pemahaman makna. Oleh karena itu, fokus dari penelitian ini adalah bagaimana manajemen pelatihan BLK dalam meningkatkan keterampilan peserta melalui pelatihan menjahit.

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

a) Subjek penelitian/ sampel

Sampel merupakan perwakilan individu untuk di jadikan sumber dalam penelitian yang meliputi informasi yang di butuhkan oleh peneliti. Menurut (Sugiyono, 2019, hlm 126) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang di miliki oleh suatu populasi. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semua misalnya karena keterbatasan waktu, dana dan tenaga. Peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2019, hlm 218) teknik *non probability sampling* merupakan suatu teknik pengambilan sampel yang didasarkan oleh kriteria tertentu sehingga populasi yang mewakili sampel tidak akan mendapatkan yang sama.

Oleh karena itu, peneliti dapat mengambil sampel dari populasi tersebut. Sehingga sampel dapat benar-benar mewakili populasi tersebut. Maka subjek penelitian ini adalah Pihak Pengelola BLK Kab. Tasikmalaya, Pihak Instruktur BLK Kab. Tasikmalaya, peserta pelatihan menjahit. Berikut adalah daftar subjek penelitian:

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

| No. | Nama | Status | Kode |
|-----|-------------|-------------------|------|
| 1. | Ai Nurbaeti | Pengelola BLK | AN |
| 2. | Geni Maimun | Instruktur BLK | GM |
| 3. | Robi | Peserta Pelatihan | RB |
| 4. | Wina | Peserta Pelatihan | WN |
| 5. | Suci | Peserta Pelatihan | SC |

(Sumber: Peneliti, 2023)

b) Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah manajemen atau pengelolaan pelatihan menjahit dalam meningkatkan keterampilan di BLK Kab. Tasikmalaya tahun 2023.

3.4. Sumber Data

Menurut Moleong dalam (Riyanto, Y. N, 2020, hlm 96) penelitian kualitatif sumber data utama adalah kata-kata atau tindakan dari informan dan dokumentasi sebagai pelengkap. Sumber data merupakan suatu yang dapat memberikan informasi yang relevan terhadap penelitian. Data yang digunakan penelitian ini menggunakan data primer dan data skunder.

a. Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2019, hlm 8) data primer merupakan data yang bersumber langsung dari lapangan. Sumber data ini dihimpun oleh peneliti tanpa perantara dari sumber asli atau objek penelitian. Data primer juga dapat, memuat pendapat dari hasil wawancara dan observasi. Hasil wawancara dengan informan ini mencakup topik penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai data primer. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara bersama BLK Kab. Tasikmalaya, pengelola BLK, Instruktur BLK dan Peserta pelatihan menjahit.

b. Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2019, hlm 9) data sekunder merupakan data berupa dokumen. Sumber data sekunder tidak memberikan langsung kepada peneliti. Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini berupa buku-buku, jurnal dan

artikel yang berkaitan dengan topic peneliti mengenai manajemen pelatihan menjahit dalam meningkatkan keterampilan di BLK Kab. Tasikmalaya.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2019, hlm 296) metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, pencatatan, dan triangulasi data. Dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan dengan berbagai sumber. Adapun untuk teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Interview (Wawancara)

Menurut Esterberg dalam (Sugiyono, 2019, hlm 305) mendefinisikan wawancara sebagai berikut *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting, in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*.

Pada tahap ini peneliti menggunakan tipe wawancara semi terstruktur maksudnya dalam pelaksanaan lebih bebas dibandingkan dengan wawancara yang terstruktur. Menurut (Sugiyono, 2019, hlm 233) pelaksanaan wawancara sebelumnya peneliti telah mempersiapkan pertanyaan yang akan menjadi acuan untuk wawancara sehingga saat pelaksanaan wawancara akan tersusun secara terstruktur dan sistematis. Pada tahap wawancara ini peneliti harus menemukan permasalahan secara lebih terbuka yang mana informan akan diwawancara dan dimintai pendapat serta gagasannya.

Penelitian ini menggunakan wawancara Semi terstruktur dengan membuat pedoman wawancara kemudian memberi pertanyaan ke informan. Wawancara ini dilakukan kepada:

- 1) Pengelola BLK Kab. Tasikmalaya
- 2) Instruktur
- 3) Peserta pelatihan menjahit

b. Observasi (Pengamatan)

Dalam tahap observasi pengumpulan data bisa dilakukan dengan mengamati pelaksanaan program, mengamati suasana pelaksanaan program dan proses tindak lanjut dari program tersebut. Namun, dalam hal ini peneliti

hanya mengamati lingkungan BLK Kab. Tasikmalaya karena program pelatihan sudah terealisasi. Menurut (Sugiyono, 2019, hlm 297) observasi merupakan dasar ilmu pengetahuan yaitu fakta mengenai pengetahuan di peroleh dari hasil observasi.

Dalam penelitian ini peneliti meminta izin untuk melaksanakan penelitian di BLK Kab. Tasikmalaya dengan melampirkan surat izin observasi dari pihak kampus untuk melaksanakan pengamatan yang disertai dengan beberapa pertanyaan apabila menemukan hal-hal yang kurang dipahami.

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini mengenai:

- 1) Observasi BLK Kab. Tasikmalaya
- 2) Observasi Kegiatan Pembelajaran Blk Kab. Tasikmalaya
- 3) Observasi Kegiatan Manajemen Pelatihan

c. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2019, hlm 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berjalan. Dokumen dapat berupa gambar, karya monumental, tulisan dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif agar hasil penelitian lebih kredibel atau dapat dipercaya.

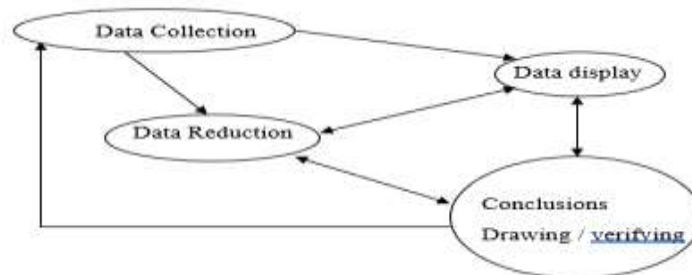
Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah perekam suara, video atau pengambilan foto seperti:

- 1) Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran
- 2) Dokumentasi Kegiatan Manajemen Pelatihan

3.6. Teknik Analisis Data

Cara mengolah data secara terstruktur, terorganisir dan bersinambungan agar bisa ditarik sebuah kesimpulan, merupakan definisi dari Analisis data. Menurut (Sugiyono, 2019, hlm 57) analisis data merupakan sebuah proses menemukan dan memproses data secara sistematis yang mencakup data hasil wawancara, observasi, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikannya, dan memilih juga memilah data, serta membuat kesimpulan agar dapat mudah dipahami.

Model miles yang dimana melibatkan pengumpulan data yang terbuka, interaktif, yang didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan umum, analisis informasi dari partisipan merupakan model yang di gunakan dalam penelitian ini. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019, hlm 321) menyatakan kegiatan dalam analisis data kualitatif meibatkan interaksi langsung dan berlangsung secara terus menerus hingga mencapai tahap akhir sehingga menjenuhkan data. Reduksi data, penyajian data, dan verifikasi penarikan kesimpulan melibatkan seluruh proses analisis data. Tahap-tahap dalam analisis data yaitu model interaktif adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Dalam Analisis Data (Interactive Model)
(Sumber: Sugiyono, 2018)

Berikut merupakan penjelasan dari komponen dan analisis data yaitu:

a. Data reduksi

Reduksi data mencakup analisis data dengan metode menyederhanakan data, menggolongkan data komponen-komponen pokok, memusatkan perhatian pada komponen yang vital, dan mengabaikan unsur-unsur yang tidak relevan (Sugiyono, 2019, hlm 323). Untuk mendapatkan hasil gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data tambahan, maka di butuhkan analisis data semacam ini yang melibatkan reduksi data melalui procedure penelitian, namun dalam reduksi ini peneliti akan memanfaatkan alat bantu elektronik dan non teknis.

b. Data *display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya ialah penyajian data. Setelah direduksi, penyajian data dalam penelitian kualitatif, penyajian dapat berupa gambaran umum, pendahuluan, keterkaitan antara kategori, *flowchart* dan

sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019) mengemukakan bahwa penulisan naratif paling sering digunakan untuk menyediakan data dalam penelitian kualitatif. Penyajian data tersebut digunakan dengan tujuan untuk memudahkan dalam memahami data yang telah dikumpulkan untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Conclusion drawing / (Penarikan kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang dimana sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019).

Bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya maka kesimpulan ini dapat berubah karena masih dianggap bersifat sementara. Tetapi kesimpulan yang dikemukakan dapat dianggap kesimpulan yang dipercaya jika didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data.

3.7. Langkah- Langkah Penelitian

Serangkaian proses penelitian dimana peneliti pertama-tama mempersepsikan suatu masalah, berupaya memecahkannya, dan kemudian memutuskan, berdasarkan temuan-temuan penelitiannya, pernyataan tadi merupakan langkah langkah dari sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah ia dapat memecahkan masalah itu atau tidak (Shidiq & Choiri, 2019, hlm 5).

Menjelaskan tahapan pra lapangan, tahapan pekerjaan lapangan, dan tahapan analisis data. Sebagai tiga tahapan penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2009, hlm 127)

a. Tahap Pra lapangan

Beberapa komponen-komponen di lapangan seperti etika dalam penelitian lapangan, prosedur yang akan digunakan misalkan alat-alat yang akan digunakan pada saat melakukan penelitian serta komponen-komponen lainnya yang dapat membantu dalam mempersiapkan dengan matang saat sebelum dilapangan merupakan tugas yang dilaksanakan pada tahap pra penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini adalah tahap dimana peneliti mempersiapkan diri untuk terjun langsung ke lapangan dengan tujuan mencari data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, mengumpulkan data yang akan di proses atau di analisis, mencari data yang diperlukan secara bertahap dan saling terkait sampai dapat memenuhi kriteria yang di butuhkan. Lalu tahap selanjutnya adalah peneliti membuat laporan penelitian

c. Tahap analisis data

Ini merupakan tahapan akhir dari langkah-langkah penelitian yaitu tahap analisis data, setelah peneliti menyelesaikan pengambilan data atau mencari informasi terkait penelitian maka barulah data tersebut dilakukan analisis lalu disajikan atau disusun secara sistematis dan terorganisir dalam sebuah hasil penelitian yang dapat berupa laporan penelitian. Prosedur penelitian ini bertujuan untuk menentukan langkah atau tindakan apa yang akan dilakukan dalam sebuah penelitian. Metode kualitatif merupakan metode yang di gunakan oleh penulis dalam kasus ini.

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini merupakan sebuah target yang akan diselesaikan peneliti dalam rentang waktu pelaksanaan kurang lebih 4 bulan yang dimulai dari bulan Desember 2023 sampai dengan bulan Maret 2024. Adapun waktu penelitiannya sebagai berikut:

Tabel 2 Waktu Penelitian

| No | Kegiatan Penelitian | 2023 | 2024 | | | | |
|-----|--------------------------------|----------|---------|----------|-------|-------|-----|
| | | Desember | Januari | Februari | Maret | April | Mei |
| 1. | Observasi | | | | | | |
| 2. | Pengajuan Judul | | | | | | |
| 3. | Penyusunan Proposal Penelitian | | | | | | |
| 4. | Ujian Proposal | | | | | | |
| 5. | Revisi Proposal | | | | | | |
| 6. | Menyusun Instrumen Penelitian | | | | | | |
| 7. | Pelaksanaan Penelitian | | | | | | |
| 8. | Pengolahan Data | | | | | | |
| 9. | Penyusunan Skripsi | | | | | | |
| 10. | Sidang Komprehensif | | | | | | |
| 11. | Sidang Skripsi | | | | | | |

(Sumber: Peneliti, 2023)

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di UPTD BLK Kab. Tasikmalaya yang terletak di Jl. Ibrahim Adjie Sukamajukaler, Kec. Indihiang Kabupaten Tasikmalaya pada program pelatihan menjahit.